

**PERUBAHAN SOSIAL DAN KONFLIK KOMUNITAS AGAMA
DI KABUPATEN KULONPROGO**

(Studi Kasus Komunitas Agama Di Kecamatan Temon)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah-satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Kom.I) strata Satu
pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Sona Adiansah

NIM : 20100710015

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (DAKWAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

NOTA DINAS

Lamp : 4 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 23/03/2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sona Adiansah
NIM : 20100710015
Judul : PERUBAHAN SOSIAL DAN KONFLIK KOMUNITAS AGAMA DI
KABUPATEN KULONPROGO. (Studi Kasus Komunitas Agama di
Kecamatan Temon)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PERUBAHAN SOSIAL DAN KONFLIK KOMUNITAS
AGAMA DI KABUPATEN KULONPROGO
(Studi Kasus Komunitas Agama Di Kecamatan Temon)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Sona Adiansah**

NIM : 20100710015

Telah dimunaqshasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) pada tanggal 01 April 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima:

Sidang Dewan Seminar Proposal Skripsi

Ketua Sidang : Imam Suprabowo, S.Sos.I M.Pd.I. (.....)

Pembimbing : Dr. Nawari Ismail, M.Ag. (.....)

Penguji : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si. (.....)

Yogyakarta, 01 April 2016

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.



MOTTO

**“BERBARENG BERGERAK MEREBut KEDAULATAN,
WUJUDKAN DEMOKRASI TUNTASKAN REVOLUSI,
BERSATU KITA MENGGEMPUR BERCERAI KITA MENGHIMPUN.”
(YOGYAKARTA, SEKBER 25 MEI 2002)**

Jika, dirimu melihat ada rakyat sedang meneriakkan keadilan dan kebenaran dimana bumi diinjak dan langit dijunjung, di desa atau kota dan dimanapun atau kapanpun. Maka, perihal utama kewajiban pejuang sejati adalah :

Pertama, mencoba memahami dan menganalisa. Serta, belajar mendekati kehidupan mereka. Tanyakan, kenapa ? Bagaimana bisa demikian ? apa yang bisa saya lakukan ?

Kedua, uraikan dalam sebuah kata dan manifestasikan ke dalam retorika.

Ketiga, bingkaikean segenap persoalan ke-tulisan. Serta, jadikan suatu bahan problematika yang pantas untuk di-diskusikan. Karena kelak, sejarah akan memberitakan bahwa dirimu yang tadi hanya sebatas melihat. Kini, ada ditengah-tengah rakyat yang sedang meneriakkan keadilan & kebenaran tersebut.

Sona Adiansah, “Jaya Selalu Pejuang Sejati”. *Selayang-Pandang Gerhana Matahari*, Jl. Parang Teritis, Jolteng-Yogyakarta 09/03/2015.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :
Almamater Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
Mamak, Bapak, Kakak, Ponakan,
Serta, Sahabat dan Kawan-Kawan Rekan Satu Organisasi.
Skala Jaringan Nasional dan Internasional.
Masyarakat Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo;
Glagah, Palihan, Sindutan, Jangkar, Kebonrejo dan Temon Kulon.

Ayahanda

Syahril

Ibunda

Yarni

Kakak

Sri Wahyuni

Ponakan

Ferdi M

Organisasi

1. Forum Sekolah Bersama (Sekber)
2. Keluarga Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KAUMY)
3. Jaringan Kedaulatan Rakyat (JKR)
4. Ikatan Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI) Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hanya panjatkan pada kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta, penulis panjatkan do'a shalawat dan salam sejahtera kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikut-pengikut setia yang telah mewariskan syari'at islam kepada kita seluruhnya. Salam hormat *sedulur-sedulur* para pemikir dan pekerja yang mendirikan bangsa Indonesia. Serta, salam juang bagi aktivis yang tulus turun gunung dan naik gunung mengorganisasikan dan melakukan penyadaran massa rakyat tanpa henti dan rasa lelah. Sesungguhnya penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa kontribusi dari banyak pihak, elemen dan lembaga apapun yang telah membantu jalan prosesnya penelitian peneliti perubahan sosial dan konflik komunitas agama di Kabupaten Kulonprogo (Studi Kasus Komunitas Agama di Kecamatan Temon). Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima-kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Nawari Ismail, M.Ag. Atas bimbingan, arahan literatur dan koreksinya selama penulisan skripsi ini, tentu sangat besar perannya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mengingat kritik penulisan skripsi ini dimulai sejak pengajuan judul sampai terselesainya skripsi ini melalui mendapatkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbulan-bulan

- dan bertahun-tahun. Mengumpul data, menelusuri kasus dan sampai membukukan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi).
4. Semua Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam, atas keramah–tamahannya dalam melayani proses pengurusan skripsi. Meskipun peneliti sampai jungkir balik menyiapkan semua prasyarat ujian proposal sampai disahkan skripsi ini menjadi karya ilmiah peneliti.
 5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi dan selama penyusunan skripsi. Meskipun harus membebani hutang acapkali meminjam buku di Perpustakaan UMY. Ada seuntai kata yang penulis skripsi ingat yakni; sekedar hutang karena terlambat memulangkan buku di Perpustakaan UMY terus kamu membayar denda. Bagi, saya itu ada nilai plus-nya. Kamu hutang karena ilmu bukankah itu lebih berguna dan multifungsi daripada hutang karena sesuatu hal yang tidak mendatangkan manfaat sama sekali.
 6. Pimpinan Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Bapak Fathurrahman Lc, MA. Serta, Sekretarisnya Bapak Imam Suprabowo, S.Sos.I M.Pd.I. Maaf bapak bila mahasiswa bapak penulis skripsi ini prediket lulusnya kategori angkatan tua dari mahasiswa biasanya yang tepat waktu. Barangkali berbagai alasan yang itu menjadikan penulis skripsi ini superhero Komunikasi dan Penyiaran Islam *session* terakhir.
 7. Keluarga Besar Fakultas Agama Islam (FAI) semua angkatan. Serta, keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ada Amara Hengga, Kunti

- Rifhani, Rifki ananda Hasibuan dan Adnan. Serta, segenap keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.
8. Keluarga Besar Forum Sekolah Bersama (Sekber) Yogyakarta yang begitu banyak sumbangsih besar mendidikku tentang arti sebuah persahabatan, kekeluargaan, pendidikan dan sebagainya. Ada Suhendra, Dela, Wahyu, Tello, Shinta, Zhoel, Arief, Adi, Hasan, Hareva Era, Azis, Rya, Taufik, Andik Okto, Iant Tirta, Shinta Istiana, Almira Prihasti, Retno Setyowati, Davit Romansa, Dani, Doni Umbu, Aziz Moti, Chaka, Ayu Resty, Fitri Yuliana, Jhoel Moti, Hasan Slankers, Suci, Kentunk, Walidi, Si Kembar, Udin, Jufri Sangaji, Ghita Mardania, Nurrohman dan Pasha. Serta, segenap kader aktif Forum Sekolah Bersama (Sekber) yang tidak bisa saya sebut satu-persatu. Jaringan Kedaulatan Rakyat (JKR) perkumpulan Alumni Sekber Yogyakarta yang selalu untuk segera menyelesaikan studiku Strata S1. Ada Ago', Opet, Venko, Asra, Aisyah, Milah, Maya, Vienna, Alim, Darday yusuf, Upik, Cakra, Rasminto, Endik, Lena, Ari, Uenk, Ana, Ayu, Kardi, Wayang, Hamid, Kardi, Ojie, Joko, Nuri, Ninik, Yanti, Polmen, Marlon, Agus Gunardi, Bidho Tabalay, Sugi, Miftah, Brita, Aza, Upik, Rohim, Pur, Wowon, serta segenap JKR yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.
- Masterface*; kantong-kantong perlawanan kedaulatan rakyat.
9. Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta (IPRY) dimana saya diberikan mendapatkan keluarga besar di kota pelajar ini melalui perkumpulan sesama pelajar Riau di provinsi Yogyakarta. Ada Hijri selaku ketua beserta segenap anggota, serta segenap penghuni Aspura dan Aspuri pusat provinsi Riau. IPRY Kom-Inhil yang selalu memberikan ruang rasa kekeluargaan sesama pelajar satu kabupaten di

provinsi Yogyakarta. Ada Ibrahim, Iswandi Ihka, Nisa Khairunnisa, Yanto, Ikbal, Eric, Muhammad Ainun Najib, Sugend, Alex, Darwis, Ade Sri Handayani, Yulia Khairani, Robi, Habibi, Jul, Andreas Gautama, Thalib, Aris Susanto, Asrory, Fajar, Safriansyah, Nurrokim, Ayu LP, Gentar, Dila, Kasmawati, Mirna, Nurdin, Erwan, Dayat, Ma'mun, Susi, Suryawati, Rizal, Agus Harianto, Rizal, Misna, Tirta, Mashuri, Sulaiman, Baihaqi, Sofwan, Mardiah, Syahrul Gunawan, Isak, Toni, Heryanto, Sukri, Ridho, Leo, Bang Menteng, Diki, Heni, Mega, Kak Tena, Kak Ica, Iis, Novi, Kemal Sahab, Danang, Ghofur, Hidayatullah, Ade Irawan, Anis, Novi, Jiha dan Sapriansyah. Serta, segenap Keluarga besar IPRY Kom - Inhil yang tidak bisa saya sebut satu-persatu. Serta, semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penulis, semoga amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT.

Akhirulkalam, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari siapapun yang membaca karya ini, dan penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan kontribusi dan khazanah keilmuan khususnya Fakultas Agama Islam Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sekarang diganti menjadi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Konseling.

Yogyakarta, 02 Februari 2016

Sona Adiansyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perubahan sosial dan konflik komunitas agama di Kabupaten Kulonprogo. Adapun studi kasus dalam penelitian ini yakni; komunitas agama di Kecamatan Temon. Penelitian ini memunculkan beberapa permasalahan pokok yang hendak penulis angkat yaitu apakah perubahan sosial yang terjadi sumbernya dari persepsi pro dan kontra rencana pembangunan bandara, yang berakibat adanya sanksi sosial diantara komunitas agama di Kecamatan Temon. Proses awalnya dimulai dari penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding / MoU*) antara pemerintah Indonesia yang diwakili oleh PT Angkasa Pura I Persero, dengan investor asal India GVK Power pada tanggal 25 Januari 2011 di New Delhi India. Kerjasama itu berbentuk perusahaan patungan (*joint venture company*), dengan masing-masing pihak memiliki hak atas kepemilikan saham dalam rencana pembangunan bandara tersebut. Melalui ditetapkannya Izin Penetapan Lokasi (IPL) bandara baru di Kabupaten Kulonprogo, pada 11 November 2013 dengan nomor; 1164/2013. Kemudian, penerbitan Surat Keputusan (SK) Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pada tanggal 31 Maret 2015 dengan nomor; 68/KEP/2015. Disinilah awal terbentuk beberapa elemen organisasi pro dan kontra bandara yang berdampak terjadinya perubahan sosial khususnya dilokasi rencana pembangunan bandara internasional Kabupaten Kulonprogo. Akibatnya, warga yang pro bandara pernah beberapa kali tidak ingin menghadiri hajatan dan takziah terhadap warga yang kontra bandara. Sebaliknya yang dilakukan oleh pihak warga yang kontra bandara, terhadap pihak yang pro bandara, perbedaan sikap inilah yang memunculkan Perubahan Sosial dan Konflik Komunitas Agama diwilayah rencana pembangunan bandara internasional Kabupaten Kulonprogo. Ditambah perubahan sosial dan konflik komunitas agama sering terjadi berulang-kali, yang itu berakibat antar komunitas dan warga menjadi tidak rukun. Berdasarkan problematika diatas menjadi alasan peneliti untuk mendeskripsikan; bentuk atau proses perubahan sosial dan konflik komunitas agama di Kabupaten Kulonprogo dan faktor apa saja yang menyebabkan konflik komunitas agama di Kabupaten Kulonprogo.

Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sona Adiansah

Nomor Mahasiswa : 20100710015

Program Studi : S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 April 2016

Yang membuat pernyataan



Sona Adiansah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Nota Dinas	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Pernyataan Bebas	viii
Penjiplakan	
BAB I	
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Peneletian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
BAB II	
Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Teori	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori	10
1. Perubahan Sosial	10
2. Teori Konflik	16
BAB III	
Metode Penelitian	26

A. Jenis Penelitian	26	
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	28	
1. Lokasi Penelitian	28	
2. Subjek Penelitian	28	
C. Teknik Pengumpulan Data	29	
1. Metode Observasi (pengamatan)	30	
2. Interview (wawancara)	30	
3. Dokumentasi	31	
4. Kredibilitas Penelitian	31	
5. Tekhnis Analisis Data	32	
6. Sistematika Bahasan Skripsi	33	
BAB IV	HASIL-HASIL PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Kabupaten Kulonprogo	34	
1. Lambang Pemkab	34	
2. Logo Kabupaten	36	
3. Visi dan Misi Kabupaten	39	
4. Sejarah Perkembangan Kabupaten	40	
5. Geografis	43	
6. Demografi	48	
B. Perubahan Sosial di Kecamatan Temon	61	
1. Penyebab	61	
2. Dampak Perubahan Sosial di Kecamatan Temon	83	

C. Konflik Komunitas Agama di Kecamatan		
Temon		104
1. Konflik Sosial Menjadi Konflik Komunitas		
Agama		105
2. Bentuk Konflik Komunitas Agama		108
3. Resolusi Konflik		113
BAB V	PENUTUP	122
	A. Kesimpulan	122
	B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA		ix
LAMPIRAN		xi

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 4.1	Lambang Pemerintah Kabupaten Kulonprogo	34
Gambar 4.2	Logo Kabupaten Kulonprogo Binangun	36
Gambar 4.3	Peta Administrasi Kabupaten Kulonprogo 2013-2032	46
Gambar 4.4	Masterplan Megaproyek Bandara Internasional Kabupaten Kulonprogo	69
Gambar 4.5	Surat Pemberitahuan Pematokan	71
Gambar 4.6	Pra Rencana Pemukiman Kembali Bagi Warga Terdampak Bandara Baru di Kecamatan Temon	73
Gambar 4.7	Logo Organisasi WTT	76
Gambar 4.8	Milad Wahana Tri Tunggal Ke – 3 Tahun	76
Gambar 4.9	Logo Organisasi Predator	77
Gambar 4.10	Bentuk Agitasi dan Propaganda Warga Kontra Bandara	81
Gambar 4.11	Spanduk Gerakan Solidaritas Tolak Bandara (Gestob) Yogyakarta	83
Gambar 4.12	Pemblokiran Jalan Deandels	89
Gambar 4.13	Sesepuh WTT ditahan	98
Gambar 4.14	Sarijo, Wasiyo, Wakidi dan Tri Marsudi di Rutan Wates	99
Gambar 4.15	Bentuk Agitasi dan Propaganda Warga Bebas Tanpa	

	Syarat	99
Gambar 4.16	Pematokan Lahan di Pedukuhan Kragon II dan Palihan	104
Gambar 4.17	Pemakaman warga Wahana Tri Tunggal (WTT) Meninggal Dunia Akibat Tenggelam di Tambak Udang Berkisar Umur 4 Tahun	110
Gambar 4.18	Wahana Tri Tunggal Mengadakan Mujahadah dan Melaksanakan Shalat di Jalan Deandels	111
Gambar 4.19	Masjid Al-Hidayah	113
Gambar 4.20	Mujahadah yang Diselenggarakan Oleh Depag Kulonprogo	115
Gambar 4.21	Kegiatan Safari Ramadhan, Sosialisasi Bandara dan Syawalan dengan warga yang terdampak langsung oleh megaproyek bandara Internasional Kabupaten Kulonprogo	117

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Nama Luas, Wilayah Kecamatan dan Jumlah / Desa Kelurahan	44
Tabel 4.2	Nama DAS, Sub DAS dan Luasannya di Kabupaten Kulonprogo	47
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Kulonprogo di Rinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2015	49
Tabel 4.4	Fasilitas Pendidikan Se-Kabupaten	49
Tabel 4.5	Fasilitas Pendidikan Se-Kecamatan	50
Tabel 4.6	Persentase Tempat Peribadatan Menurut Agama dirinci per-Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo, 2014	58
Tabel 4.7	Persentase Pemeluk Masing-Masing Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo, 2014	59
Tabel 4.8	Jumlah Organisasi Keagamaan Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo, 2014	60